

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasannya yang telah diuraikan sebelumnya dapat dirumuskan simpulan umum dan simpulan khusus dari penelitian ini. Simpulan umum penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran sinektik berbasis pertanyaan tingkat tinggi terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan bertanya siswa dalam proses pembelajaran berbicara bahasa Indonesia di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Purworejo.

Simpulan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Implementasi model pembelajaran sinektik berbasis pertanyaan tingkat tinggi mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, yang tampak pada aktivitas komunikasi multi arah yang tercipta melalui model tersebut; Implementasi model PSBPTT juga dapat merangsang dorongan ingin tahu siswa, antara lain melalui aktivitas analogi langsung, analogi personal, konflik padat, membandingkan analog-analog, dan menjelaskan perbedaan-perbedaan; Model ini juga melatih siswa untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan dan menggunakan kemampuannya untuk berpikir kritis dan kreatif; Kemampuan guru dalam dalam menyusun pertanyaan tingkat tinggi sangat menentukan keberhasilan guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran ini.
- b. Model pembelajaran sinektik berbasis pertanyaan tingkat tinggi terbukti lebih efektif meningkatkan motivasi bertanya siswa dibandingkan dengan model pembelajaran ceramah dan tanya jawab. Kondisi ini terjadi karena model PSBPTT memiliki struktur sosial yang lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi ide dan perasaannya dengan komunikasi multi arah. Model ini juga memiliki tahapan-tahapan yang dapat merangsang rasa ingin tahu siswa dengan memunculkan kondisi keragu-raguan, ketidaktentuan, adanya kontradiksi, menghadapi masalah yang sulit dipecahkan, menemukan suatu hal yang baru.

Muhamad Arwani, 2016

PENINGKATAN MOTIVASI DAN KEMAMPUAN BERTANYA SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SINEKTIK BERBASIS PERTANYAAN TINGKAT TINGGI DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA BAHASA INDONESIA DI MTS KABUPATEN PURWOREJO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Model pembelajaran sinektik bert²⁵⁴ pertanyaan tingkat tinggi terbukti lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan bertanya siswa pada pembelajaran berbicara Bahasa Indonesia daripada model pembelajaran ceramah dan tanya jawab. Hal tersebut terjadi karena model PSBPTT mampu menciptakan situasi dan kondisi yang dapat melatih siswa untuk mengajukan pertanyaan, utamanya pertanyaan dengan tingkat kognisi tinggi. Situasi dan kondisi tersebut akan memberikan dampak positif terhadap kemampuan mereka dalam menyusun pertanyaan yang lebih baik atau lebih berkualitas. Hal ini dibuktikan dengan temuan penelitian yang lain bahwa penggunaan model PSBPTT mampu meningkatkan kualitas pertanyaan siswa dalam aspek kebahasaan, aspek jenis pertanyaan dan aspek kelancarannya.
- d. Dalam implementasi model pembelajaran sinektik berbasis pertanyaan tingkat tinggi terdapat beberapa kendala yang dirasakan baik oleh guru maupun siswa. Bagi guru kendala-kendala yang dirasakan adalah: 1) mengatur waktu dalam setiap tahapan model pembelajaran, 2) mengaktifkan siswa untuk berdiskusi bagi kelas yang jarang menggunakan model *cooperatif learning*, dan 3) meminta siswa untuk melakukan analog. Sementara kendala yang dihadapi siswa adalah: 1) menjawab pertanyaan-pertanyaan guru, 2) melakukan diskusi kelompok, dan 3) memilih analog langsung.
- e. Model pembelajaran sinektik berbasis pertanyaan tingkat tinggi memiliki beberapa keterbatasan dan kelemahan, yaitu: 1) memerlukan kemampuan siswa berpikir tingkat tinggi, sehingga bagi siswa yang berkemampuan rendah akan mengalami kesulitan untuk mengikutinya, 2) membutuhkan kecermatan pengelolaan waktu, sehingga bagi guru yang tidak teliti pembelajaran tidak akan terselesaikan dengan baik, 3) sulit dilakukan oleh guru dan siswa yang sudah terbiasa menggunakan model ceramah, karena siswa terbiasa bersikap pasif, dan 4) membutuhkan kemampuan berpikir reflektif dan imajinatif, hal ini menyebabkan tidak setiap siswa dapat mengikutinya dengan baik.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini berimplikasi terhadap pembelajaran berbicara bahasa Indonesia di tingkat Madrasah Tsanawiyah, yaitu bahwa model PSBPTT dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berbicara, khususnya pada peningkatan motivasi dan kemampuan bertanya siswa dengan catatan sebagai berikut.

- a. Guru harus betul-betul mempertimbangkan pengelolaan waktu pembelajaran agar semua tahapan yang ada dalam strategi yang digunakan benar-benar dapat dilalui secara keseluruhan. Dengan demikian alur pemikiran yang terdapat pada model ini akan diperoleh siswa secara lengkap.
- b. Guru selalu memperhatikan tingkat kognisi dari pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan dalam mengembangkan proses pembelajaran sehingga pertanyaan tersebut mampu merangsang siswa untuk menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
- c. Guru harus banyak berlatih untuk menggunakan pertanyaan tingkat tinggi, karena pertanyaan-pertanyaan yang digunakan guru akan menjadi contoh atau model bagi siswa dalam mengajukan berbagai pertanyaan.
- d. Siswa harus banyak dilatih untuk melakukan analog dan berpikir metaforis.
- e. Guru harus mampu memberikan umpan balik yang positif terhadap aktivitas dan kreativitas siswa.
- f. Model PSBPTT akan lebih berhasil apabila diterapkan pada kelas yang siswanya memiliki kemampuan kognisi tinggi dan sudah terbiasa dengan kegiatan diskusi kelompok.
- g. Perlu pelatihan khusus bagi guru untuk menggunakan model PSBPTT dalam pembelajaran berbicara bahasa Indonesia, sehingga proses pembelajaran akan dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Penggunaan model PSBPTT dalam pembelajaran berbicara bahasa Indonesia juga melibatkan keterampilan berbahasa lainnya, yaitu : menyimak,

Muhamad Arwani, 2016

PENINGKATAN MOTIVASI DAN KEMAMPUAN BERTANYA SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SINEKTIK BERBASIS PERTANYAAN TINGKAT TINGGI DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA BAHASA INDONESIA DI MTS KABUPATEN PURWOREJO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak sangat diperlukan dalam implementasi model PSBPTT utamanya dalam menyimak informasi yang berkaitan dengan tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses pembelajaran. Keterampilan menyimak juga dibutuhkan oleh siswa untuk memperhatikan contoh-contoh pertanyaan yang digunakan guru sehingga mereka akan mampu untuk mencontoh dalam menyusun pertanyaan yang akan diajukan. Keterampilan membaca juga diperlukan siswa untuk membaca materi pokok yang akan dikaji. Sementara kemampuan menulis dibutuhkan siswa untuk menuliskan hasil menyimak yang diperoleh dari proses diskusi dengan siswa lain maupun guru, dan merancang pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam proses pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, dikemukakan rekomendasi yang berhubungan dengan penelitian ini dengan rincian sebagai berikut.

- a. Guru dapat menggunakan model PSBPTT sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan motivasi bertanya siswa dan mengembangkan kemampuan bertanya siswa dengan senantiasa memperhatikan implikasi yang sudah dikemukakan di atas.
- b. Bagi guru sebaiknya lebih banyak berlatih untuk menggunakan pertanyaan tingkat tinggi dalam mengembangkan proses pembelajarannya, sehingga mereka mampu menggunakan pertanyaan-pertanyaannya untuk mengelola proses pembelajaran yang lebih partisipatif dan membiasakan siswa untuk menggunakan kognisi tingkat tinggi.
- c. Bagi siswa diharapkan banyak berlatih menggunakan analog untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatifnya, karena dengan kemampuan menggunakan analog siswa akan lebih jeli dan kritis terhadap segala sesuatu yang sedang dikajinya. Bagi siswa yang sudah terlatih beranalog, di dalam memahami setiap informasi baru yang mereka peroleh, mereka akan terbiasa untuk membandingkan informasi baru tersebut dengan apa saja yang telah mereka fahami sebelumnya.

Muhamad Arwani, 2016

PENINGKATAN MOTIVASI DAN KEMAMPUAN BERTANYA SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SINEKTIK BERBASIS PERTANYAAN TINGKAT TINGGI DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA BAHASA INDONESIA DI MTS KABUPATEN PURWOREJO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Untuk meningkatkan kemampuan bertanya siswa, guru perlu untuk menyarankan kepada siswa agar menuliskan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi yang sedang dikaji selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian siswa akan terlatih untuk menyusun pertanyaan dengan rangkaian kalimat yang benar dan lancar dalam menyampaikan secara lisan. Hal ini disebabkan dengan bantuan tulisan tersebut siswa akan lebih mudah untuk menyampaikan pertanyaannya.
- e. Upaya peningkatan motivasi dan kemampuan bertanya perlu untuk selalu ditingkatkan, utamanya bagi siswa yang memiliki kemampuan berpikir rendah. Untuk itu, bagi peneliti lanjut disarankan untuk dapat memfokuskan penelitiannya dalam menemukan strategi yang lebih efektif untuk membangkitkan motivasi siswa dan meningkatkan daya kritis dan kreatif siswa yang berkemampuan rendah. Hal ini selaras dengan keterbatasan penelitian ini bahwa model ini lebih efektif apabila digunakan pada kelas yang siswanya memiliki tingkat kemampuan kognisi tinggi.